

ABSTARK
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM

GURAT TRIANTO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
1999

Penelitian tingkat kesehatan bank pada skripsi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan Bank Umum yang meliputi penilaian atas likuiditas, rentabilitas, permodalan, manajemen, dan kualitas aktiva produktif, baik secara *parsial* maupun secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan guna menjawab permasalahan yang diangkat yaitu : bagaimana mengukur tingkat kesehatan suatu Bank Umum, dalam hal ini PT BNI untuk periode 1993-1997.

Penilaian tingkat kesehatan ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang terdiri atas lima komponen yaitu, likuiditas, rentabilitas, permodalan, manajemen, dan kualitas aktiva produktif. Pengukuran tingkat kesehatan bank, dengan menggunakan metode kuantitatif merupakan pengukuran yang sesuai dengan SK Direksi BI No 26/23/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang tatacara penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dan disempurnakan lagi dengan dikeluarkannya SK Direksi No 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997.

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode kuantitatif secara keseluruhan maka disimpulkan, bahwa tingkat kesehatan Bank PT BNI tahun 1993-1997, secara keseluruhan dalam keadaan sehat. Sedangkan hasil penilaian secara *parsial* juga menghasilkan tingkat kesehatan yang sehat.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE HEALTHYNESS OF A BANK

The main purpose of this research was to examine the level of healthyness of a commercial bank. The object of the examination include Liquidity, Earning Ability, Capital Adequacy Ratio, Management, and Asset Quality. This research was conducted to answer the research problem : How to measure the level of healthyness of a Bank? In order to obtain an answer the write conducted a case study at PT BNI over the period 1993-1997.

In this research, the writer uses a quantitative approach to examine the level of healthyness, which consits of five components, Liquidity, Earning Ability, Capital Adequacy Ratio, Risk Management , and Asset Quality. This measurement of the level of healthyness of a bank using a quantitative method is in accordance with SK Direksi BI No 26/23/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 which contains the rules about the examination of a Bank's healthyness and is completed by the releasie of SK Direksi No 30/11/KEP/ DIR tanggal 30 Mei 1997.

The result of this case study is that PT BNI during the period 1993-1997 as a whole was healthy, where as the result of the study of each of the five components apart also showed that PT BNI was in a healthy condition.